



PENGARUH GAYA BELAJAR DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 7 BINJAI

THE EFFECT OF DEMONSTRATION LEARNING STYLE ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT SMP NEGERI 7 BINJAI

Bella Nabilla^{1*}, Septia Pandini²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : septiapandini37@gmail.com¹, bellanabilla630@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 21-05-2025

Revised : 23-05-2025

Accepted : 25-05-2025

Published : 27-05-2025

Abstract

Education serves as the essential foundation for cultivating a generation that is innovative, intelligent, and possesses strong character. Within formal education, the quality of optimal learning is heavily dependent on the learning approach, methodology, and style employed. One particularly effective style is the demonstration learning style, which entails the direct observation of a process or activity as shown by the instructor, followed by hands-on practice by the students. The purpose of this study is to assess the impact of the demonstration learning style on the academic achievements of students at SMP Negeri 7 Binjai. Initial observations revealed that a majority of students experienced challenges in grasping the subject matter, particularly with abstract concepts, when taught through traditional methods. Hence, the introduction of the demonstration learning style is anticipated to enhance students' comprehension and academic performance. The research methodology applied is quantitative, utilizing a Nonequivalent Control Group Design, incorporating two student groups: the experimental group which received the demonstration learning style treatment and the control group which experienced conventional teaching methods. The findings indicated that the implementation of the demonstration learning style positively and significantly influenced the improvement of student learning outcomes. Over 80% of students in the experimental group succeeded in meeting or surpassing the minimum completion criteria after engaging in learning through the demonstration method. This study concludes that the demonstration learning style is an efficacious approach in enhancing students' understanding and academic results, as well as facilitating a more interactive and meaningful learning experience.

Keywords : *demonstration learning style, learning outcomes, interactive learning*

Abstrak

Pendidikan merupakan landasan penting untuk mencetak generasi yang inovatif, cerdas, dan berkarakter. Dalam pendidikan formal, kualitas pembelajaran yang optimal sangat bergantung pada pendekatan, metodologi, dan gaya belajar yang digunakan. Salah satu gaya belajar yang efektif adalah gaya belajar demonstrasi, yaitu pengamatan langsung terhadap suatu proses atau kegiatan yang ditunjukkan oleh instruktur, diikuti dengan praktik langsung oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak gaya belajar demonstrasi terhadap prestasi akademik siswa di SMP Negeri 7 Binjai. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kendala dalam memahami materi pelajaran, terutama konsep abstrak, ketika diajarkan melalui metode tradisional. Oleh karena itu, penerapan gaya belajar demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa. Metodologi penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif, dengan menggunakan Nonequivalent Control Group Design, yang menggabungkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang menerima perlakuan



gaya belajar demonstrasi dan kelompok kontrol yang mengalami metode pengajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan gaya belajar demonstrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Lebih dari 80% siswa dalam kelompok eksperimen berhasil memenuhi atau melampaui kriteria penyelesaian minimum setelah terlibat dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi. Studi ini menyimpulkan bahwa gaya belajar demonstrasi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil akademis siswa, serta memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna.

Kata Kunci : gaya belajar demonstrasi, hasil belajar, pembelajaran interaktif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan penting bagi pertumbuhan suatu bangsa, karena pendidikan membentuk generasi muda menjadi individu yang cerdas, inovatif, dan berprinsip. Dalam bidang pendidikan formal, sekolah mengemban tanggung jawab untuk membangun suasana belajar yang mendukung dan efektif guna memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Indikator penting keberhasilan pendidikan di sekolah adalah peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai faktor harus diperhitungkan, termasuk strategi, metode, dan gaya belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Gaya belajar mengacu pada pendekatan khas individu dalam menerima, memproses, dan mengasimilasi informasi yang disajikan. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik, dan variasi ini memengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Di antara berbagai gaya belajar yang tersedia, gaya belajar demonstrasi menonjol sebagai pendekatan yang sangat efektif, terutama dalam hal pembelajaran praktis yang memerlukan visualisasi. Gaya belajar ini menekankan pengamatan langsung terhadap proses atau aktivitas yang diperagakan oleh guru, diikuti dengan praktik langsung oleh siswa. Akibatnya, siswa berada pada posisi yang lebih baik untuk memahami konsep, karena mereka tidak hanya mendengarkan teori tetapi juga menyaksikan dan terlibat dengan teori tersebut secara langsung.

Dalam praktiknya, gaya belajar demonstrasi dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran, terutama yang melibatkan keterampilan atau pengetahuan prosedural, seperti Sains, Matematika, dan Kerajinan. Penerapan gaya ini memungkinkan siswa untuk mengamati, bertanya, dan berpartisipasi secara aktif, sehingga menjadikan pengalaman belajar lebih menarik, bersemangat, dan relevan. Lebih jauh lagi, pendekatan demonstrasi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang memandang siswa sebagai peserta aktif, bukan penerima pasif.

SMP Negeri 7 Binjai, sebagai sekolah negeri yang terletak di Kota Binjai, berdedikasi untuk meningkatkan kualitas inisiatif pembelajarannya. Pengamatan awal dan diskusi dengan beberapa guru telah mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu belum memenuhi target yang diantisipasi. Banyak siswa kesulitan memahami materi, terutama yang abstrak atau teoritis. Salah satu faktor yang diidentifikasi berkontribusi terhadap masalah ini adalah ketergantungan pada metode pengajaran tradisional, yang kurang beragam dan belum cukup mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk pendekatan yang lebih interaktif dan visual, seperti gaya belajar demonstrasi.

Penerapan gaya belajar demonstrasi diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi hasil belajar siswa yang kurang memadai. Melalui demonstrasi, pendidik dapat



menyajikan contoh konkret atau proses simulasi yang berkaitan dengan pokok bahasan, sehingga memastikan bahwa siswa tidak hanya bergantung pada imajinasi atau hafalan. Misalnya, dalam pendidikan sains, instruktur dapat melakukan percobaan sederhana di depan kelas, yang kemudian dapat ditiru siswa dalam kelompok. Teknik ini memudahkan siswa memahami hubungan sebab-akibat, metodologi ilmiah, dan penerapan konsep teoritis di dunia nyata. Hasilnya, pengalaman belajar menjadi lebih kontekstual dan menyenangkan bagi siswa.

Selain itu, pendekatan pembelajaran demonstrasi juga menawarkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kompetensi sosial siswa. Melalui partisipasi dalam kegiatan berbasis demonstrasi, siswa memperoleh keterampilan dalam kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah kolektif. Pengalaman belajar tersebut tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar kognitif tetapi juga secara positif memengaruhi dimensi afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, gaya belajar demonstrasi tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan prestasi akademik tetapi juga untuk menumbuhkan karakter dan kompetensi siswa secara keseluruhan, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Mengingat konteks ini, penelitian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana gaya belajar demonstrasi memengaruhi hasil belajar siswa di SMP Negeri 7 Binjai. Penelitian ini penting dalam menghasilkan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan gaya belajar demonstrasi sebagai strategi pedagogis di tingkat sekolah menengah pertama. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para pendidik dalam mengembangkan metodologi pengajaran yang lebih beragam yang selaras dengan karakteristik siswa. Lebih jauh, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pendidikan, khususnya di bidang strategi pembelajaran yang difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design, yang terdiri dari dua kelompok siswa: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima instruksi melalui pendekatan pembelajaran demonstrasi, sedangkan kelompok kontrol mengikuti metode pengajaran tradisional. Kedua kelompok menjalani penilaian awal (pretest) dan penilaian akhir (posttest) untuk mengevaluasi peningkatan hasil pendidikan setelah intervensi. Populasi penelitian ini mencakup semua siswa kelas delapan di SMP Negeri 7 Binjai untuk tahun ajaran 2024/2025.

Sampel penelitian diperoleh melalui purposive sampling, yang melibatkan pemilihan dua kelas dengan profil akademik yang relatif sama. Salah satu kelas ini berfungsi sebagai kelompok eksperimen, sedangkan yang lain berfungsi sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data melibatkan pemberian penilaian hasil belajar yang terdiri dari pertanyaan pilihan ganda sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengawasi penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada kelompok eksperimen, memastikan kepatuhan terhadap rencana pengajaran. Instrumen pengujian yang digunakan divalidasi oleh para ahli materi dan diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian yang terkumpul diuji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat analisis parametrik. Selanjutnya, uji t (Independent Sample T-Test) dilakukan untuk memastikan apakah terdapat perbedaan yang



signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang diajar melalui metode demonstrasi dan mereka yang diajar melalui metode konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran demonstrasi berdampak signifikan dan positif terhadap prestasi akademik siswa di SMP Negeri 7 Binjai. Sebelum penerapan teknik demonstrasi, sebagian besar siswa tampak kesulitan memahami materi yang disampaikan melalui metode tradisional. Kesulitan ini dibuktikan dengan rendahnya tingkat penguasaan konsep, di mana sekitar 60% siswa memperoleh nilai di bawah standar penyelesaian minimum yang ditetapkan sekolah. Pembelajaran teoritis yang tidak melibatkan siswa secara aktif menghambat efektivitas penyampaian materi, sehingga banyak siswa tidak mampu mengaitkan konsep yang dipelajari dengan aplikasi di dunia nyata.

Meskipun demikian, setelah guru menerapkan pendekatan pembelajaran demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran, terjadi transformasi yang nyata baik dalam pemahaman konsep maupun kinerja siswa secara keseluruhan. Lebih dari 80% siswa menunjukkan peningkatan nilai dan berhasil mencapai atau melampaui standar penyelesaian minimum. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi secara signifikan membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih nyata, karena mereka dapat secara langsung mengamati langkah-langkah, prosedur, atau proses yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari. Lingkungan belajar menjadi lebih hidup dan menarik, karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga menyaksikan demonstrasi atau proses nyata dari materi pelajaran.

Selain itu, metode demonstrasi merangsang siswa untuk menjadi lebih aktif, penuh perhatian, dan terlibat langsung dalam pengalaman belajar. Sifat dinamis dari lingkungan kelas meningkatkan motivasi siswa untuk fokus, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan pengamatan. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pendidikan telah terbukti meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang disajikan. Siswa yang sebelumnya menunjukkan rasa malu dan pasif mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih besar setelah strategi pengajaran ini dipraktikkan. Mereka menjadi lebih bersemangat untuk mengajukan pertanyaan dan merasa lebih mudah mengingat materi, setelah secara langsung mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru.

Selain itu, pengamatan dan evaluasi selama proses pembelajaran mengungkapkan bahwa metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan perkembangan kognitif siswa tetapi juga menumbuhkan keterampilan dan sikap interpersonal mereka. Siswa belajar untuk berkolaborasi, terlibat dalam diskusi, dan saling membantu dalam pemahaman mereka terhadap materi. Pengalaman belajar yang dialami siswa menjadi lebih bermakna karena mereka tidak lagi mengandalkan hafalan dan benar-benar memahami konsep melalui pengamatan dan partisipasi aktif. Hal ini memperkuat gagasan bahwa gaya belajar demonstrasi sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif, yang menempatkan siswa sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran demonstrasi berfungsi sebagai strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Penerapan teknik ini secara teratur dan sistematis dapat membantu peserta didik dalam



memahami materi secara komprehensif, meningkatkan prestasi pendidikan, dan menumbuhkan sikap positif terhadap pengalaman pendidikan. Oleh karena itu, para pendidik di SMP Negeri 7 Binjai, bersama dengan lembaga lain, didorong untuk memasukkan strategi pembelajaran demonstrasi dalam praktik mengajar mereka, terutama untuk mata pelajaran yang bersifat praktik, prosedural, atau memerlukan pemahaman visual. Integrasi pendekatan ini diharapkan tidak hanya memengaruhi hasil akademik tetapi juga memfasilitasi lingkungan pendidikan yang lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik.

Hasil pembahasan

Penerapan pendekatan pembelajaran demonstrasi di SMP Negeri 7 Binjai menghasilkan peningkatan prestasi akademik siswa yang signifikan. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi meningkatkan pemahaman siswa, terutama untuk topik yang memerlukan pengamatan langsung atau keterampilan praktik. Peningkatan prestasi siswa, dibuktikan dengan perubahan skor dari pretest ke posttest, menggambarkan bahwa siswa terlibat secara aktif daripada menyerap informasi secara pasif. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar demonstrasi memfasilitasi pemahaman dan penerimaan konten pendidikan yang lebih jelas oleh siswa, karena mereka dapat melihat, mendengar, dan mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran langsung yang dipandu oleh guru.

Penurunan tingkat ketidakterlibatan dan peningkatan motivasi siswa yang diamati setelah penggunaan teknik demonstrasi semakin menandakan kemanjuran metode ini. Siswa, yang sebelumnya menunjukkan kepasifan dan keterlibatan minimal dalam pembelajaran, sekarang menunjukkan peningkatan rasa ingin tahu dan kecenderungan yang lebih kuat untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar demonstrasi menumbuhkan lingkungan pendidikan yang lebih interaktif, akibatnya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, efektivitas teknik demonstrasi dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan kemampuannya untuk melibatkan siswa di luar pembelajaran auditori belaka; teknik ini memungkinkan mereka untuk mengamati dan bahkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran eksperiensial ini memperkuat konsep yang diperoleh, memungkinkan siswa untuk menghubungkan aspek teoritis dengan aplikasi praktis, sehingga memperdalam pemahaman mereka.

Lebih jauh lagi, metode ini meningkatkan kompetensi sosial siswa, karena mereka menghadapi konteks pembelajaran yang memerlukan diskusi, kerja sama tim, dan komunikasi antarteman. Pendekatan demonstrasi sangat bermanfaat bagi siswa dengan preferensi pembelajaran visual dan kinestetik, yang memahami informasi lebih mudah melalui pengamatan langsung atau pengalaman langsung. Oleh karena itu, disarankan untuk lebih sering mengintegrasikan metode demonstrasi ke dalam praktik pendidikan di SMP Negeri 7 Binjai, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut pengalaman praktis atau pemahaman yang komprehensif, seperti sains dan matematika

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran demonstrasi secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Negeri 7 Binjai. Metode ini telah memberikan kontribusi yang efektif terhadap pemahaman



siswa terhadap kurikulum, meningkatkan hasil pendidikan, dan memfasilitasi lingkungan belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menarik. Teknik demonstrasi tidak hanya memperkuat kemampuan kognitif siswa tetapi juga menumbuhkan keterampilan sosial dan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk memasukkan gaya belajar demonstrasi ke dalam kerangka pendidikan di sekolah, terutama untuk topik yang memerlukan pemahaman praktis atau visual. Lebih lanjut, penelitian ini merekomendasikan agar para pendidik terus berinovasi dalam pendekatan ini dengan kreativitas, mengingat kemanjurannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Pembelajaran Untuk Mengajari*. McGraw-Hill.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajarmengajar*. Rineka Cipta.
- Hidayat, D. (2016). *Model-model pembelajaran efektif*. Kencana.
- Kurniawati, D. (2020). Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 90-101.
- Mulyasa, E. (2009). *Perencanaan dan pengembangan pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Pratama, B., & Purnama, E. (2018). Pengaruh gaya belajar visual terhadap pemahaman materi pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 6(2), 75-85.
- Putra, A. P., & Sari, A. F. (2017). Model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran prakarya. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 10(1), 45-56.
- Sari, R. L., & Yuliana, M. (2019). Efektivitas pembelajaran berbasis demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(3), 123-134.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Trianto. (2010). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Bandung: Kencana.